

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan selama periode penelitian yaitu tahun 2012-2016.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 yaitu sebanyak 42 perusahaan. Adapun teknik sampling yang digunakan ialah *total sampling* yakni 100% dari jumlah populasi, sebanyak 42 perusahaan.

#### 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### 3.3.1 Variable Penelitian

Variabel endogen (dipengaruhi) dalam penelitian ini adalah harga saham dan profitabilitas perusahaan.

Variabel eksogen (mempengaruhi) dalam penelitian ini ialah *leverage* dan ukuran perusahaan.

### 3.3.2 Definisi Operasional

#### 3.3.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, yang diproksikan dengan harga saham. Harga saham dihitung dari harga saham penutupan (*closing price*) setiap tahun 2012-2016 dari masing-masing perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang diukur dalam rupiah per lembar saham.

#### 3.3.2.2 Leverage

*Leverage* merupakan rasio total utang terhadap total ekuitas dalam struktur modal perusahaan, yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 3.3.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan 3 kategori, yaitu perusahaan besar, menengah, dan kecil. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Total Asset}$$

### 3.3.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yang akan diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). ROE digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk memperoleh *net income*. ROE dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Pada operasional penelitian, akan dilihat apakah ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan teknik studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa data harga saham perusahaan, *leverage*, total asset, dan profitabilitas yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan *go public*, yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan diunduh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan ialah statistik deskriptif yaitu dilakukan perhitungan masing-masing variabel terkait yaitu variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independent*) berdasarkan rumus hitung yang telah dikemukakan.

### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kormogorov-Smirnov Test*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat probabilitas *asymp.sig (2-tailed) > 0.05* maka data mempunyai distribusi normal dan sebaliknya jika probabilitas *asymp.sig (2-tailed) < 0.05* maka data mempunyai distribusi yang tidak normal.

#### 3.5.1.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linierr yang sempurna diantara variabel-variabel independen. Akibat dari adanya multikolinieritas ini adalah koefisien regresinya tidak tertentu atau kesalahan standarnya tidak terhingga. Multikolinieritas dapat dilihat dengan VIF (*variance inflation factor*) bila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance diatas 0,10, maka tidak terdapat gejala multikolinieritas dan begitu pula sebaliknya.

#### 3.5.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lain. Uji

heterokedastisitas dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independennya. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansinya terhadap  $\alpha$  5%.

#### 3.5.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam penelitian. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *run test*, dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai probabilitasnya dibandingkan dengan nilai  $\alpha$ .

#### 3.5.2 Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan pengembangan dari model regresi. Analisis jalur ingin menguji persamaan regresi yang melibatkan beberapa variabel eksogen dan endogen. Disamping itu analisis jalur juga dapat mengukur hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel dalam model. Langkah-langkah penyelesaian dilakukan dalam teknis analisis jalur, sebagai berikut.

##### 3.5.2.1 Uji linieritas

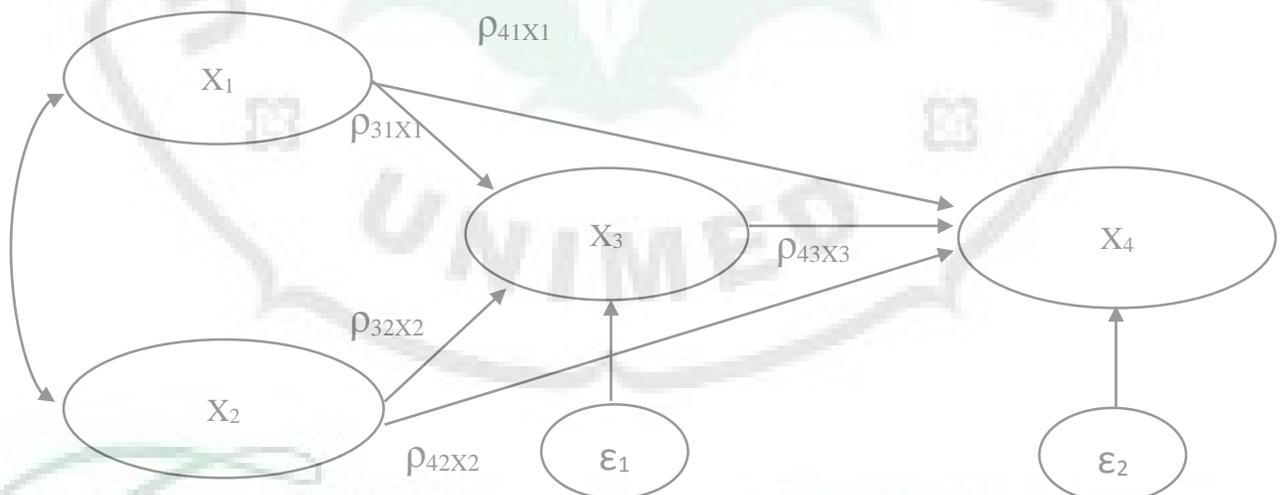
Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel  $X_1$ , variabel  $X_2$ , variabel  $X_3$  linier atau tidak terhadap  $X_4$ . Pengujian linieritas dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test of Linearity* dengan taraf signifikansi 5%.

Apabila hasil yang diperoleh di bawah nilai 0,05 maka dapat disimpulkan linier. Sebaliknya, jika hasil yang diperoleh di atas nilai 0,05 maka disimpulkan tidak linier.

### 3.5.2.2 Model Diagram Jalur (*Path Analysis*)

Model analisis jalur mengenal dua tipe variabel yakni variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung menggunakan SPSS *For Windows*. Berikut model diagram jalur pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Diagram Jalur**



Keterangan:

$X_1 = \text{Leverage}$

$X_2 = \text{Ukuran Perusahaan}$

$X_3 = \text{Profitabilitas}$

$X_4 = \text{Nilai Perusahaan}$

Bila diagram jalur diatas dirumuskan ke dalam persamaan matematis, dapat diperoleh model persamaan sebagai berikut:

$$X_3 = \rho_{31}X_1 + \rho_{32}X_2 + \varepsilon_1 \quad (1)$$

$$X_4 = \rho_{41}X_1 + \rho_{42}X_2 + \rho_{43}X_3 + \varepsilon_2 \quad (2)$$

Dimana:

$\rho_{31}X_1 = \text{koefisien jalur dari } X_1 \rightarrow X_3$

$\rho_{32}X_2 = \text{koefisien jalur dari } X_2 \rightarrow X_3$

$\rho_{41}X_1 = \text{koefisien jalur dari } X_1 \rightarrow X_4$

$\rho_{42}X_2 = \text{koefisien jalur dari } X_2 \rightarrow X_4$

$\rho_{43}X_3 = \text{koefisien jalur dari } X_3 \rightarrow X_4$

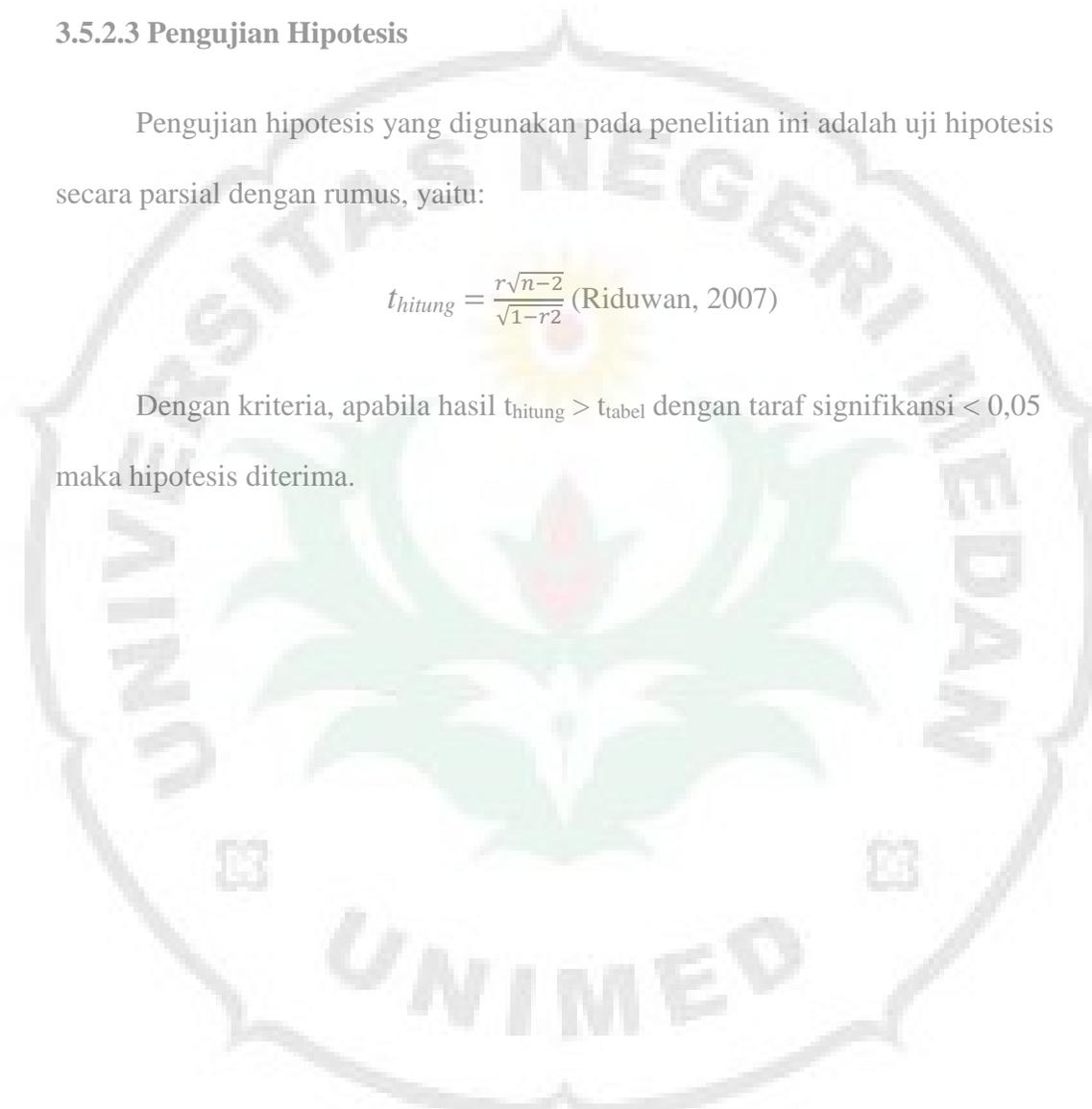
$\varepsilon_1, \varepsilon_2 = \text{error (kesalahan residual)}$

### 3.5.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji hipotesis secara parsial dengan rumus, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Riduwan, 2007)}$$

Dengan kriteria, apabila hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY